#### PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA



#### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

SUSI MARWATI NIM. 1123303082

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2016

#### PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA

### **Susi Marwati** 1123303082

#### **ABSTRAK**

Diberlakukannya UU nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan. Kebijakan yang awalnya dikendalikan oleh pemerintah pusat kemudian diserahkan sepenuhnya kepada daerah. Dalam konteks otonomi daerah, saat ini sedang dikembangkan Manajemen Berbasis Sekolah dimana sekolah mempunyai kemandirian dan dituntut untuk mengoptimalkan seluruh komponen sekolah serta seluruh warga sekolah dituntuk untuk lebih kereatif dalam mengelola sekolah dan meningkatkan nutu pendidikan. Berdasarkan latar belakang di atas kemudian penulis ingin membahasnya dalam skripsi yang berjudul Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjernegara.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai wacana mahasiswa IAIN Purwokerto dan bagi siapa saja yang membacanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari subjek penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka humas dan wali murid. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan analisis data.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan diperoleh bahwa di SMA Negeri 1 Purwareja klampok telah menggunkan Manajemen Berbasis Sekolah dalam manajemen kurikulum dan manajemen humas yang secara umum langkahlangkahnya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam manajemen kurikulum perencanaan dilakukan dengan menentukan struktur kurikulum dan muatan kurikulum. Struktur kurikulum tersebut terdiri dari mata pelajaran wajib, peminatan dan lintas Dalam pelaksanaannya minat. mengembangkan Prota, Promes, silabus dan RPP. Kegiatan evaluasi dilakukan dalam jangka waktu panjang. Kegiatan perencanaan manajemen Humas yaitu direncanakan bersama-sama antar seluruh warga sekolah. Pengorganisasiannya yaitu dengan membentuk panitia kegiatan dan pelaksaaan dilakukan dengan membagi pekerjaan dan menempatkan orang sesuai dengan tugasnya. Kegiatan evaluasi dilakukan pada setiap kegiatan untuk mengetahui setiap kegiatan berjalan dengan lancar.

**Kata kunci:** Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah

#### DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIANii	
HALAMANPENGESAHANiii	
HALAMANNOTA DINAS PEMBIMBINGiv	
HALAMANMOTTOv	
HALAMAN PERSEMBAHANvi	
ABSTRAKvii	
KATA PENGANTARvii	i
DAFTAR LAMPIRANix	
DAFTAR TABELx	
DAFTAR ISIxi	
BABI: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah1	
B. Definisi Operasiaonal5	
C. Rumusan Masalah7	
D. Tujuan dan Manfaat penelitian7	
E. Kajian Pustaka8	
F. Sistematika Penulisan10	
BAB II : MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH	
A. Manajemen dan Fungsi-fungsi Manajemen	
1. Pengertian Manajemen12	

2. Fungsi-fungsi Manajemen
B.Manajemen Berbasis Sekolah
1. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah
2. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah15
3. Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah16
4. Komponen Manajemen Berbasis Sekolah
BAB III METODE PENELITIAN
A. JenisPenelitian40
B. Lokasi Penelitian40
C. Objek & Subjek Penelitian40
D. Metode Pengumpulan Data41
E. Teknis Anal <mark>isi</mark> s Data44
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
A. GambaranUmum SMA Negeri 1 Purwareja Klampok
B. Penyajian Data52
C. Analisis Data
A. Kesimpulan69
B. Saran-Saran70
C. Kata Penutup70
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Kualitas SDM suatu bangsa pada hakikatnya merupakan cerminan dari kualitas pendidikan, sebab pendidikan merupakan dunia dimana kualitas SDM dibentuk dan dilahirkan. Pendidikan mempunyai andil cukup besar terhadap munculnya krisis multidimensial yang kita hadapi, sebagai akibat rendahnhya SDM yang kita miliki. Lembaga pendidikan mempunyai tugas untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang kemudian muncul paradigma baru yaitu tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang memberikan kepercayaan yang luas kepada sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan berkualitas.

Berkaitan dengan pelaksanaan otonomi daerah yang makin besar sebagai amanat UUD 1945 dan UU No. 32 Tahun 2004, merupakan tantangan sekaligus peluang bagi para manajer pendidikan di daerah otonom untuk secara kreatif mengembangkan sekolah. Dengan MBS, maka kepala sekolah dapat mengatur dan mengurus sekolah sesuai dengan kepentingan masyarakat yang dilayaninya (stakeholder), menurut prakarsa sendiri.<sup>1</sup>

Manajemen Berbasis Sekolah di Indonesia menggunakan model peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) muncul karena sebagai

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Bedjo Sujanto, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), hlm. 30.

ungkapan Nurkholis Majid yaitu Manajemen Berbasis Sekolah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mnecapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi.<sup>2</sup> Tujuan utama Manajemen Berbasis Sekolah adalah meningkatkan efisiensi, mutu dan pemerataan Peningkatan efisiensi diperoleh melalui pendidikan. keleluasaan mengelola sumber daya yang ada. partisipasi masyarakat, penyerdehanaan birokrasi. Peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua, kelenturan pengelolaan sekolah, peningkatan profesionalisme guru, adanya hadiah dan hukuman sebagai kontrol, serta hal lain yang dapat menumbuhkembangkan suasana yang kondusif. Pemerataan pendidikan tampak pada tumbuhnya partisipasi masyarakat terutama yang mampu dan peduli, sementara yang kurang mampu akan menjadi tanggung jawab pemerintah.<sup>3</sup>

Manajemen Berbasis Sekolah memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah. sekolah memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola sekolahnya secara lebih mandiri. Manajemen Berbasis Sekolah dapat diartikan sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi (kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada sekolah), memberikan fleksibilitas/keluwesan kepada sekolah, mendorong partisipasi secara langsung dari warga sekolah (guru,

\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2003), hlm. 21.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.13.

siswa, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha) dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundangan yan berlaku.<sup>4</sup>

Dengan Manajemen Berbasis Sekolah unsur pokok sekolah (constituent) memegang kontrol yang lebih besar pada setiap kejadian disekolah. Unsur pokok inilah yang kemudian menjadi lembaga nonstuktural yang disebut dewan sekolah yang anggotanya terdiri dari guru, kepala sekolah, administrator, orang tua, anggota masyarakat, dan murid.<sup>5</sup>

Manajemen Berbasis Sekolah bertujuan untuk memberdayakan sekolah, terutama sumber daya manusia melalui pemberian kewenangan, fleksibilitas sumber daya lain untuk memecahkan perssoalan yang dihadapi oleh sekolah yang bersangkutan. Tujuan utama penerapan MBS adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dan meningkatkan relevansi pendidikan di sekolah, dengan adanya wewenang yang lebih besar dan lebih luas bagi sekolah untuk mengelola urusannya sendiri.<sup>6</sup>

Indikator bahwa Manajemen Berbais Sekolah sudah berhasil di sekolah adalah ditunjuk oleh lima hal, yaitu:

- 1. Adanya kemandirian sekolah/madrasah yang kuat
- 2. Adanya kemitraan sekolah/madrasah yang efektif

<sup>5</sup> Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah...*.hlm.42. <sup>6</sup> Nurkholis, Manajemen Berbasis Sekolah....hlm.24.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 47.

- 3. Adanya partisipasi yang kuat dari masyarakat
- 4. Adanya keterbukaan yang bertanggung jawab dan meluas dari pihak sekolah/madrasah
- Adanya akuntabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan oleh sekolah/madrasah.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA N 1 Purwareja Klampok bapak Drs Yusuf Hary Cahyono bahwa beliau mengatakan lembaga ini telah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah dengan selalu meningkatkan kualitas pendidikannya. Demikian pula dalam hal ini kepala sekolah melibatkan berbagai pihak seperti guru, staf, karyawan agar membantu terlaksanannya Manajemen Berbasis Sekolah secara sempurna di SMA N 1 Purwareja Klampok. Dengan menerapkan MBS menciptakan rasa tanggung jawab yang lebih terbuka. Kepala sekolah, guru dan masyarakat bekerja sama untuk membuat rencana pengembangan sekolah. Keterbukaan juga meningkatkan kepercayaan, dorongan dari orang tua dan masyarakat kepada sekolah. Dengan demikian akan mewujudkan tujuan dari sekolah tersebut yaitu untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA N 1 Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

#### **B.** Definisi Operasional

\_

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm, 629.

#### 1. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah

Menurut KBBI penerapan adalah poses, cara, perbuatan, menerapkan.

Dari pengertian diatas peneliti menyimpulakan maksud dari kata penerapan adalah cara, perbuatan menerapkan, dalam peelitian ini berarti cara, perbuatan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.

Secara leksikal MBS berasal dari tiga kata yaitu manjaemen, berbasis, dan sekolah. Manajemen adalah proses menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Berbasis memiliki kata dasar basis yang berarti dasar atau asas. Sekolah adalah lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberikan pelajaran. Berdasarkan makna leksikal tersebut maka MBS dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya yang berasaskan pada sekolah itu sendiri dalam proses pengajaran atau pembelajaran. 8

Manajemen Barbasis Sekolah merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan yang menawarkan kepala sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi peserta didik. Manajemen Berbasis Sekolah dapat didefinisikan proses kerja komunitas sekolah dengan cara menerapkan kaidah-kaidah otonomi, akuntabilitas, partisipasi, dan substasibilitas untuk mencapai tujuan

<sup>9</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hlm. 24.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Nurkholis, Manajemen Berbasis Sekolah....hlm. 1

pendidikan dan pembelajaran secara bermutu. <sup>10</sup> Manajemen Berbasis Sekolah mencakup berbagai komponen diantaranya adalah Manajemen Kurikulum dan Manajemen Humas.

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. 11 Dalam pelaksanaanya manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah. Oleh karenanya otonomi yang diberikan kepada lembaga pendidikan dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian visi dan misi lembaga pendidikan tanpa mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan.

Manajemen humas merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan masyarakat secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.<sup>12</sup>

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah adalah suatu strategi pengelolaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang sepenuhnya otonomi berada di tingkat sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dan

<sup>12</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 119.

-

 $<sup>^{10}</sup>$  Sudarmawan Danim.  $\it Visi$  Baru Manajemen Sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm. 34.

 $<sup>^{11}</sup>$ Rusman,  $Manajemen\ Kurikulum,$  (<br/> Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

pembelajaran secara bermutu yang fokus kajiaanya terhadap Manajemen Kurikulum dan Manajemen Humas.

Maksud dari Manajemen Berbasis Sekolah dalam skripsi ini adalah sebuah Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok.

#### 2. SMA Negeri 1 Purwareja Klampok

SMA Negeri 1 Purwareja Klampok, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara, terletak di jalan raya Purwareja Klampok.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari definisi operasional di atas maka penulis merumuskan masalah dalam peneliian ini sebagai berikut: bagaimana Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.

#### 2. Manfaat Penelitian

a. Sebagai bahan informasi bagi para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara kaitannya dengan Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah.

- b. Memberikan kontribusi berupa masukan demi pengembengan sekolah tersebut.
- c. Memberikan sumbangan keilmuan dan bahan pustaka pada STAIN

  Purwokerto.

#### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakanbagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mecari teori-teori, konsep yanng dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian. Beberapa skripsi yang ada relevansinya dengan judul skripsi peneliti. Adapun karya-karya tersebut adalah:

Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren al-Quran al-Amin Pabuaran Purwokerto karya Martiar Khomsah Nugra Eni (072333039) tahun 2011. Ia mengatakan penelitian ini sifatnya deskriptif yaitu peneliti akan mendeskripsikan dan menggambarkan pelaksanaan manajemen kurikulum pondok pesantren al-Quran al-amin pabuaran purwokerto yang meliputi 4 fungsi kegiatan manajemen yaitu *planning, organizing, actuating,* dan *controling* pendidikan islam.

Manajemen peningkatan mutu di SMP Negeri 9 Purwokerto karya Agus Purbayanto (062633001) tahun 2011. Skripsinya membahas tentang peningkatan mutu sumber daya manusia yang lebih menekankan kepada guru dan karyawan yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan,pengawasan dan evaluasi.

Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Huda Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2011/2012 karya siti nurbaeti (082333075) tahun 2012. Siti melakukan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang melibatkan seluruh komponen yang berada di lembaga pendidikan tersebut, mulai dari penentukebijakan sampai pelaksana yang bersifat operasional.

Dari kajian pustaka di atas maka penulis dapat menemukan beberapa perbedaan-perbedaan dalam peneltian ini diantaranya dalam penelitian tersebut diatas lebih spesifik menentukan arah tujuan penelitian dengan fungsi kegiatan manajemen sedangkan dalam manajemen Peingkatan Mutu Sumber Daya Manusia dikemukakan kegiatan-kegiatan yang menunjang keberlangsungan Manajemen Peingkatan Mutu Sumber Daya Manusia meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan,pengawasan dan evaluasi. serta dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan dikemukakan kegiatan mulai dari kebijakan sampai pelaksana yang bersifat operasional. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan lebih memfokuskan kepada penerapan MBS di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut: Bagian awal terdiri dari halaman judu, halaman nota pembimbing, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Yang selanjutnya akan diuraikan dalam lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka Dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kerangka Teori yang meliputi Pengertian Manajemen, Fungsi-Fungsi Manajemen, Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah, Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah, Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah, Komponen Manajemen Berbasis Sekolah, Manajemen Kurikulum, Manajemen Humas.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Purwareja Klampokserta Hasil Penelitian yang berisi tentang Penyajian Data dn Analisis Data.

BAB V Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

# IAIN PURWOKERTO

#### BAB V

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA N 1 Purwareja Klampok dilihat dari pengelolaan komponen-komponen sekolah yang meliputi Manajemen Kurikulum dan Manajemen Humas telah terlakasana dengan baik.

Manajemen kurikulum dimulai dari perencanaannya yaitu dengan membagi kegiatan kurikuler. Kegiatan kurikuler dibagi menjadi 2 yaitu struktur kurikulum dan muatan kurikulum. Struktur kurikulum kelas X ,XI, XII terdiri atas 13 mata pelajaran, lintas minat, bahasa jawa, program pengembangan diri. Untuk muatan kurikulum terdiri atas mata pelajaran wajib yang terdiri dari pendidikan agama, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa indonesia, bahasa inggris, matematika wajib, sejarah indonesia, penjasorkes, seni dan budaya. Mata pelajaran peminatan terdiri dari matematika, fisika, kimia, biologi, ekonomi, geografi, sosiologi, sastra indonesia, antropologi, bahasa jepang. Mata pelajaran lintas minat terdiri dari matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris, bahasa jepang, biologi, kimia, ekonomi, geografi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan membuat prota, promes, silabus, RPP dan jadwal pelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sekolah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang bersangkutan.

Manajemen humas dengan masyarakat dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yaitu dengan terjalinnya hubungan sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. setelah menentukan rencana sekolah kemudian mmenentukan pengorganisasian dan pelaksanaan yaitu kegiatan untuk menentukan dan mengelompokan serta membagi-bagi pekerjaan dan menempatkan orang sesuai dengan tugas agar terwujudnya kerjasama yang efektif. Kegiatan selanjutnya evaluasi yaitu untuk mengetahui dan mengendalikan setiap kegiatan agar tetap sesuai dengan yang telah direncanakan dan disusun.

#### B. Saran

- Agar penerapan manajemen berbasis sekolah dapat terlaksana dengan optimal maka bagiseluruh stakeholder SMAN 1 Purwareja Klampok untuk memahami pengertian, konsep dan masalah-masalah yang dihadapidalam penerapan manajemen berbasis sekolah.
- Kepala sekolah hendaknya lebih memaksimalkan pemberdayaan waka humas untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat lingkungan sekolah.

#### C. Kata Penutup

Tiada untaian yang palingindah selain memanjatkan rasa syukur kehadirat Alloh SWT, "*Alhamdulillahi Rabbil 'Aalamiin*", dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat penulias selesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bawha skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan,karenanya saran dan kritik yang membangun penulis sangat butuhkan.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Amin Ya Rabbal 'Aalamiin



#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Linggar. 2001. Teori Dan Profesi Kehumasan. Jakarta:Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dakir. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta :Rineka Cipta.
- Danim, Sudarmawan. 2006. Visi Baru Manajmeen Sekolah. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fatah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan Remaja Rosdakarya.
- Handoko, Hani. 2001. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2002. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Standar Kompetisi dan Sertifikasi Guru*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2008. *Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurkholis. 2003. Manajemen Berbasis Sekolah. Jakarta: Grasindo.
- Rohiat. 2008. Manajemen Sekolah. Bandung: revika Aditama.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rusman. 2012. Manajemen Kurikulum. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2000. Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto, 2005. Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 2008. Manajemen Pendidikan. Surakarta: UNSPress.

- Sujanto, bedjo. 2007. *Manajemen Pendidikan berbasis Sekolah*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Syafaruddin. 2005. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press
- \_\_\_\_\_. 2008. Efektifitas Kebijakan Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Quantum Teaching: Jakarta.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yamin, Moh. 2012. Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan. Yogyakarta: Diva Press
- Zuriah, Nurul. 2006. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

## IAIN PURWOKERTO